

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat 0.64%, Tembus 6,200.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 6,185 –6,245).

Today's Info

- POLY Incar Penjualan USD 506 Juta
- BIRD Perkiraan Belanja Modal Rp 1.5 Triliun
- Belanja Modal PPRE Rp 1.1-1.5 triliun
- INDY Peroleh Fasilitas Pinjaman USD 75 Juta
- UNTR Optimalkan Produksi Emas Martabe
- PJAA Anggarkan Capex Rp 1.1 Triliun

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
INTP	Spec.Buy	19,025-19,325	18,175
HMSP	S o S	3,640-3,590	3,870
JPFA	Trd. Buy	2,230-2,280	2,090
SMRA	Spec.Buy	835-845	770
SCMA	Spec.Buy	1,915-1,940	1,830

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	25.89	3,788

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BMRI	07 Jan	EGM
MCOR	07 Jan	EGM
SMCB	09 Jan	EGM
GDYR	11 Jan	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

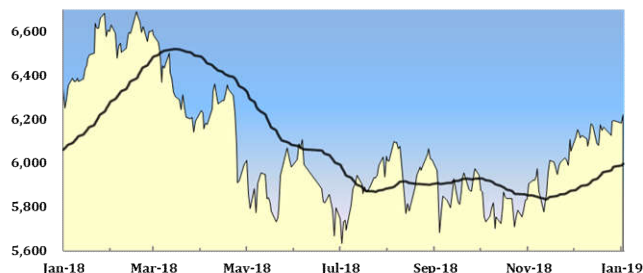
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
VRNA	100 : 120	140	09 Jan

IPO CORNER

PT. Estika Tata Tiara

IDR (Offer)	340
Shares	376,862,500
Offer	02—04 January 2019
Listing	10 January 2019

IHSG Januari 2018 - Januari 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	10,768	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,565	6,185	6,245
Frequency (Times)	385,855	6,160	6,275
Market Cap (Trillion IDR)	7,054	6,135	6,300
Foreign Net (Billion IDR)	188.36		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,181.18	-13.32	-0.22%
Nikkei	20,014.77	0.00	0.00%
Hangseng	25,130.35	-715.35	-2.77%
FTSE 100	6,734.23	6.10	0.09%
Xetra Dax	10,580.19	21.23	0.20%
Dow Jones	23,346.24	18.78	0.08%
Nasdaq	6,665.94	30.66	0.46%
S&P 500	2,510.03	3.18	0.13%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	54.91	1.1	2.06%
Oil Price (WTI) USD/barel	46.54	1.1	2.49%
Gold Price USD/Ounce	1287.37	6.8	0.53%
Nickel-LME (US\$/ton)	10791.00	186.5	1.76%
Tin-LME (US\$/ton)	19508.00	-12.0	-0.06%
CPO Malaysia (RM/ton)	2070.00	66.0	3.29%
Coal EUR (US\$/ton)	85.30	-4.7	-5.22%
Coal NWC (US\$/ton)	101.10	-1.0	-0.93%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14458.00	68.0	0.47%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,524.7	-0.54%	-6.93%
MD Asset Mantap Plus	1,280.6	-6.65%	-16.55%
MD ORI Dua	1,969.3	-0.36%	-5.12%
MD Pendapatan Tetap	1,097.0	0.23%	-6.76%
MD Rido Tiga	2,187.9	-0.26%	-7.77%
MD Stabil	1,177.4	0.65%	-2.37%
ORI	2,452.4	-1.09%	26.34%
MA Greater Infrastructure	1,228.8	1.35%	-5.67%
MA Maxima	992.3	2.83%	1.78%
MA Madania Syariah	1,001.2	2.65%	-5.99%
MD Kombinasi	787.6	0.88%	0.04%
MA Multicash	1,439.9	0.62%	4.26%
MD Kas	1,534.2	0.67%	5.88%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat 0.64%, Tembus 6,200. IHSG berakhir menguat 0.64% ke level 6.221,01 pada perdagangan kemarin, level penutupan tertinggi sejak 24 April 2018, setelah sempat bergerak melemah sepanjang sesi perdagangan. Tujuh dari sembilan sektor mendorong penguatan IHSG, dipimpin sektor properti (+2,69%) dan barang konsumen (+1,61%). IHSG ditutup menguat di tengah pelemahan bursa utama Asia seperti Hang Seng (-0.26%), Shanghai Composite (-0.04%), dan Kospi (-0.81%) menyusul kekhawatiran penurunan prospek pendapatan Apple yang mendorong kekhawatiran perlambatan pertumbuhan global sehingga investor cenderung menghindari aset berisiko.

Di Amerika Serikat (AS), Indeks Dow Jones Industrial Average (-2.83%), indeks S&P 500 (-2.48%), dan Nasdaq Composite (-3.04%) ditutup turun cukup dalam. Bursa Wall Street AS anjlok pada perdagangan kemarin setelah laporan melambatnya aktivitas pabrik di AS menambah kekhawatiran perlambatan ekonomi global yang sebelumnya dipicu penurunan prospek pendapatan oleh Apple. Laporan Institute for Supply Management (ISM) menunjukkan aktivitas pabrik AS pada Desember 2018 mengalami penurunan terbesar sejak Oktober 2008.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 6,185 —6,245). Sempat dibuka melemah di awal perdagangan kemarin, indeks akhirnya ditutup menguat di level 6,221. Indeks berpotensi untuk dapat melanjutkan penguatannya setelah melewati resistance level 6,210, di mana berpotensi menuju level berikutnya di 6,245 hingga 6,275. Akan tetapi stochastic yang mengalami overbought berpotensi menghambat laju penguatan indeks yang jika berbalik melemah dapat menguji 6,185. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (31 Desember 2018 - 04 Januari 2019)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
02	Tingkat Inflasi (MoM)	Des-18	0,62%	0,27%	0,39%
02	Tingkat Inflasi (YoY)	Des-18	3,13%	3,23%	3,57%
02	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	Des-18	3,07%	3,03%	2,80%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
02	<i>Caixin Manufacturing PMI</i>	Tiongkok	Des-18	49,7	50,2	50,0
03	<i>ISM Manufacturing PMI</i>	AS	Des-18	54,1	59,3	58,0
03	<i>ADP Employment Change</i>	AS	Des-18	271 ribu	157 ribu	175 ribu
03	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Dec 30 - 2018</i>	231 ribu	221 ribu	-
03	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Dec 23 - 2018</i>	1740 ribu	1708 ribu	-
04	Tingkat Inflasi <i>Flash</i> (YoY)	Euro Area	Des-18	-	1,9%	1,9%
04	<i>Non-Farm Payrolls</i>	AS	Des-18	-	155 ribu	178 ribu
04	Unemployment Rate	AS	Des-18	-	3,7%	3,7%
04	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Dec 28 - 2018</i>	-	-	-

Sumber: *Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)*

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Manufaktur Indonesia Mengalami Peningkatan Pada Desember 2018.** Salah satu indikator manufaktur Indonesia, Indeks PMI Manufaktur, mengalami peningkatan pada bulan Desember. Indeks PMI Manufaktur mengalami peningkatan ke level 51,2 setelah pada bulan November berada pada level 50,2. Nikkei, lembaga yang merilis indeks tersebut, menyatakan bahwa peningkatan ini menandakan adanya perbaikan moderat dari industri manufaktur Indonesia yang didorong oleh menguatnya permintaan domestik di akhir tahun. *(sumber: Kontan)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.769%	0.000	-3.852
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	123.1	-	44.59
EMBIG	448.2	-	-19.18
BFCIUS	0.5	-	-0.27
Baltic Dry	20,347,810.0	-	2,941,030.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	94.003	0.00%	5.3%
USD/JPY	109.680	0.00%	1.0%
USD/SGD	1.341	0.00%	2.3%
USD/MYR	3.940	0.00%	-1.7%
USD/THB	31.913	0.00%	-1.0%
USD/EUR	0.853	0.00%	5.9%
USD/CNY	6.349	0.00%	-2.4%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Kekhawatiran Perlambatan Ekonomi Global Meningkat.** Setelah adanya perlambatan industri manufaktur Tiongkok, giliran sektor teknologi AS terkena dampak perang dagang global. Hal ini terlihat dari adanya penurunan proyeksi keuntungan dari raksasa sektor teknologi AS, Apple. Kedua hal ini secara simultan mendorong kekhawatiran investor terkait proyeksi ekonomi global pada 2019. Terbukti pada kemarin, 3 Januari 2019, pasar saham AS mengalami penurunan hingga lebih dari 2%, dan mendorong *yield* obligasi 10 tahun AS menurun hingga ke level 2,5%. *(sumber: Investing.com)*

Today's Info

POLY Incar Penjualan USD 506 Juta

- PT Asia Pacific Fibers Tbk (POLY) memasang target penjualan sebesar US\$506 juta pada 2019, dengan kontribusi penjualan ekspor ditargetkan 25%-30% dari total penjualan. Perseroan mengestimasi penjualan dapat mencapai US\$480 juta hingga akhir 2018, melampaui target yang dipasang sebesar US\$430 juta--US\$440 juta atau tumbuh 8%-10% dari realisasi penjualan 2017 sebesar US\$396,62 juta.
- Pada 2018, kontribusi penjualan ekspor diperkirakan 20%-25% dari total penjualan atau sekitar US\$96 juta - US\$129 juta. Nilai penjualan yang diproyeksi melampaui target didorong faktor pelemahan rupiah sehingga ada selisih kurs yang bersumber dari ekspor. Di samping itu, penjualan yang meningkat didorong faktor China yang mengurangi ekspor tekstil.
- Perseroan menargetkan penjualan sebesar US\$506 juta sepanjang tahun ini atau tumbuh sekitar 5,41% dibandingkan dengan estimasi penjualan 2018. Adapun, penjualan ekspor ditarget dapat berkontribusi 25%-30% dari total penjualan pada tahun ini dengan meningkatkan penjualan produk bernilai tambah.
- Berdasarkan laporan keuangan per 30 September 2018, POLY membukukan penjualan sebesar US\$356,54 juta atau meningkat 24,27% dibandingkan dengan penjualan periode sama tahun sebelumnya sebesar US\$286,92 juta. (Sumber:bisnis.com)

BIRD Perkiraan Belanja Modal Rp 1.5 Triliun

- PT Blue Bird Tbk (BIRD) masih akan lihat kondisi pasar terkait rencana penambahan armada bus Big Bird. Walau begitu, perusahaan mengklaim alami pertumbuhan signifikan dari permintaan Big Bird. Kontribusi Big Bird terhadap pendapatan perusahaan tumbuh signifikan.
- Selesaiannya proyek Tol Trans Jawa juga membuka peluang bisnis yang baru. Ke depannya di tahun ini perusahaan juga akan lebih memfokuskan diri pada kualitas pelayanan bagi konsumen yang didukung baik oleh man power dan juga adopsi teknologi yang semakin memduahkan bagi pelanggan dalam menggunakan layanan yang ditawarkan.
- Untuk itu, BIRD memperkirakan belanja modal sebesar Rp 1,5 triliun di tahun 2019. Dana tersebut diantaranya akan digunakan untuk pembelian armada dan pengembangan teknologi. (Sumber:kontan.co.id)

Belanja Modal PPRE Rp 1.1-1.5 triliun

- PT PP Presisi (PPRE) menganggarkan capital expenditure sebesar Rp 1 triliun-Rp 1,5 triliun pada tahun ini. PPRE akan menggunakan capex untuk membiayai pembelian alat berat dan membiayai akuisisi. Rinciannya 70% untuk alat berat dan 30% untuk akuisisi anorganik yakni soil improvement dan pondasi. Akuisisi di bidang soil improvement dan pondasi merupakan ekspansi pada tahun lalu. Tapi proses tersebut belum rampung, PPRE melanjutkan proses akuisisi tersebut dan ditargetkan rampung pada tahun ini.
- PPRE berharap, akuisisi ini dapat berkontribusi 4%-6% ke total pendapatan pada tahun ini. Penyewaan alat berat diharapkan dapat berkontribusi 15%-20% ke total pendapatan PP Presisi.
- PPRE menargetkan pendapatan tahun 2019 sebesar Rp 4 triliun-Rp 4,5 triliun. Sementara untuk tahun 2018 silam estimasi pendapatan perusahaan Rp 3 triliun-Rp 3,5 triliun. Asal tahu, estimasi pendapatan 2018 turun dari target yang telah ditetapkan oleh perusahaan sebelumnya yakni sebesar Rp 4,9 triliun.

Today's Info

INDY Peroleh Fasilitas Pinjaman USD 75 Juta

- PT Indika Energy Tbk (INDY) pada tanggal 31 Desember 2018 menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar US\$ 75 juta. Penandatanganan ini dilakukan bersama dengan anak usaha, PT Indika Inti Corpindo, PT Tripatra Engineers and Constructors, PT Tripatra Engineering dan Tripatra Pte Ltd sebagai penanggung awal.
- Pinjaman tersebut akan didapatkan dari ICICI Bank Limited, MUFG Bank Ltd dan PT Bank Mandiri dengan MUFG sebagai agen dan Bank Mandiri sebagai bank rekening dan agen jaminan.
- Pendanaan tersebut digunakan untuk mendanai fasilitas fuel storage dan pembuatan dermaga jetty yang terletak di Kariangau, Kalimantan Timur. Jetty nantinya akan digunakan untuk menunjang kegiatan fuel storage.
- Hingga kuartal III 2018 pendapatan dari kontrak dan jasa INDY mencapai US\$ 490,48 juta. Angka tersebut sebesar 22,49% dari total pendapatan INDY yakni US\$ 2,18 miliar. Hingga kuartal III 2018, INDY berhasil meraup laba bersih mencapai US\$ 120,21 juta atau tumbuh 46,18% yoy dari tahun sebelumnya sebesar US\$ 82,23 juta. (Sumber:kontan.co.id)

UNTR Optimalkan Produksi Emas Martabe

- Usai merampungkan akuisisi tambang emas Martabe di Sumatra Utara, PT United Tractors Tbk (UNTR) melalui anak usahanya PT Danusa Tambang Nusantara kini fokus dalam melanjutkan operasional dan mengoptimalkan produksi emas untuk tahun ini. Seluruh persyaratan dalam perjanjian penjualan saham atau shares sale agreement (SSA) tambang Martabe telah terpenuhi.
- PT Danusa Tambang Nusantara resmi menjadi pemegang saham PT Agincourt Resources, pemilik tambang emas Martabe di Sumatra Utara. Nilai transaksi dari akuisisi ini mencapai US\$ 917,9 juta, yang dihitung berdasarkan nilai perusahaan sebesar US\$ 1,2 miliar.
- UNTR juga akan melakukan eksplorasi lanjutan untuk tambang emas tersebut. Tahun ini UNTR membidik produksi emas dari Martabe sebesar 350.000 ons. Namun, UNTR belum merencanakan adanya penambahan kapasitas produksi dalam waktu dekat ini.
- Kapasitas processing plant yang dimiliki Martabe saat ini dapat memproduksi emas sekitar 350.000 ons per tahun, sehingga dalam waktu dekat ini belum ada fasilitas tambahan yang perlu dibangun untuk menunjang produksi. Dari total belanja modal yang dialokasikan sebesar US\$ 800 juta di 2019, UNTR menganggarkan US\$ 50 juta untuk operasional tambang emas ini. (Sumber:kontan.co.id)

PJAA Anggarkan Capex Rp 1.1 Triliun

- PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA) menargetkan pertumbuhan pendapatan hingga 15% tahun ini. Untuk mendukung target tersebut, perusahaan menganggarkan capital expenditure (capex) sebesar Rp 1,1 triliun.
- Tahun ini perusahaan akan berfokus pada pengembangan kawasan rekreasi sebagai backbone usaha. Adapun dana tersebut kawasan rekreasi yang akan dikembangkan adalah Dunia Fantasi (Dufan), pantai, Atlants Water Adventure (AWA), dan Ocean Dream Samudra (ODS).
- Di tahun 2018 PJAA menargetkan pertumbuhan pendapatan 10% dan laba bersih 25%. Menilik pada capaian hingga kuartal III 2018, PJAA mencatatkan pendapatan sebesar Rp 924,75 miliar dan laba bersih Rp 161,59 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
 Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
 Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
 Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
 Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
 Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
 Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.